

PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DIMULAI

Penyediaan Susu Tak Diberikan Tiap Hari

KOTA BOGOR (KR) - Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, Hasan Nasbi menjelaskan mengenai tidak adanya susu dalam menu program makan bergizi gratis (MBG) saat pelaksanaan perdana di Kota Bogor Jabar, Senin (6/1).

“Ada susu, tapi tidak tiap hari, ada yang sekali seminggu, ada yang dua kali seminggu. Kalau susu kita tergantung ketersediaannya,” ujar Hasan Hasbi usai meninjau pelaksanaan perdana MBG di SDN Kedungbadak 1 Kota Bogor. Ia menjelaskan program MBG menyajikan menu yang berbeda setiap hari melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di masing-masing wilayah. Khusus untuk susu, akan disediakan minimal satu kali dalam seminggu. “Hari ini (kemarin) di SPPG

Cimahi saya lihat ada susunya. Di sini juga ada susu, tapi kebanyakan sedang tidak ada. Setiap hari menunya berbeda beda, jadi dalam satu bulan itu minimal sekali atau dua kali seminggu ada susu,” jelasnya. Menu makanan di SDN Kedungbadak 1 Kota Bogor disediakan SPPG Tanahsareal dengan menu perdana nasi putih, telur dadar, sayur wortel dan brokoli serta buah pisang. Hasan Nasbi menyebutkan, MBG juga menjadi momentum untuk mengedukasi anak-anak agar rajin mengonsumsi sayur-sayur-



KR-Antara/M Fikri Setiawan

Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi pada pelaksanaan MBG perdana di SDN Kedungbadak 1 Kota Bogor, Senin (6/1/2025).

an. Ia juga terkesan kepada siswa SDN Kedungbadak 1 Kota Bogor yang tidak alergi saat disajikan menu berisi sayur-sayuran. “Saya senang sekali ternyata anak-anak kelas 1 sayurnya

habis tadi, jadi sudah ada edukasi anak-anak untuk bisa makan sayur, jadi tidak hanya protein yang mereka habiskan. Padahal, yang ditakutkan selama ini anak-anak tidak bisa

menghabiskan sayur,” ucap Hasan Nasbi. Sebelum melihat pelaksanaan MBG, ia juga meninjau dapur umum Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Tanah Sareal Kota Bogor, di Lapangan Denpal III/Bogor. Menurutnya, SPPG ini sudah menerapkan standar yang baik mulai dari mengelola makanan, mendistribusikan, hingga memperhatikan limbah yang dihasilkan dari pengelolaan makanan. “Tidak ada sampah, sampai pengelolaannya dipikirkan mereka. Sampah pun di SPPG sudah dipisah, seperti sampah plastik, sisa makanan, di dapur sudah dipisah,” tuturnya. MBG merupakan program prioritas pemerintah Presiden Prabowo Subianto siap dimulai di 190 titik yang tersebar di 26 provinsi. Hasan me-

ngatakan hal tersebut merupakan tonggak bersejarah bagi bangsa Indonesia, yang mana untuk pertama kalinya melaksanakan program pemenuhan gizi berskala nasional untuk balita, anak-anak sekolah, santri, ibu hamil dan menyusui. Ia mengungkapkan, informasi dari Badan Gizi Nasional (BGN), tercatat 190 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau Dapur MBG telah beroperasi. Dapur-dapur tersebut tersebar di 26 provinsi. Setiap Dapur MBG dikelola seorang kepala SPPG yang ditunjuk langsung oleh Badan Gizi Nasional (BGN). Kepala SPPG ini bekerja sama dengan seorang ahli gizi dan seorang akuntan untuk memastikan pengawasan ketat terhadap kualitas gizi dan kelancaran distribusi makanan. **(Ant)-d**

SISWA KURSUS DIKENALKAN AI

Angkatan Kerja Perlu Tingkatkan Skill

KARANGANYAR (KR) - Para peserta kursus, mahasiswa, organisasi masyarakat dan mitra Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar mengikuti seminar bertajuk Pemanfaatan Kecersasan Buatan (AI) di Era Digital di Anthorium Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Senin (6/1). Seminar ini diselenggarakan LKP Bintang Ilmu Karanganyar. Manager LKP Bintang Ilmu Karanganyar, K Wahyuningsih mengatakan, 100 peserta mengikuti kegiatan ini. Mereka terdiri siswa kursus, anggota kelembagaan masyarakat serta aktivis mahasiswa asal Soloraya. Seminar ini menghadirkan pakar dari Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama), Dinas Kominfo Karanganyar dan UNS. “Dengan seminar ini dapat membuka wawasan, menginspirasi untuk terus berinovasi, sekaligus memberi pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kita dapat memanfaatkan teknologi AI secara bertanggung jawab dan etis,” ujar Wahyuningsih. Harapannya, semua informasi memberikan manfaat yang besar bagi peserta

dan menjadi langkah awal untuk mengoptimalkan penggunaan AI di berbagai sektor dengan bijak dan beretika. Para peserta seminar dipersilakan menindaklanjuti dengan berkonsultasi langsung ke para pakar atau narasumber. AI yang kini menjadi bagian dari kehidupan modern potensial dimanfaatkan membantu akademik maupun berwirausaha. Etika penggunaannya dipandu agar para pengguna tak salah pakai, apalagi menerabas batas norma. “Lembaga kami bergerak di bidang pendidikan IT, desain grafis, digital marketing, kewirausahaan dan komputer. Pemanfaatan AI di era digital ini harus dikuasai dan disikapi secara bijak,” katanya. Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan, perkembangan AI mengancam pekerjaan-pekerjaan rutin manusia. Pekerjaan itu mudah dilakukan perangkat AI. Supaya manusia tetap bertahan, perlu meningkatkan kemampuan pribadi. “Kalau kita kompetitif jangan takut kerjaan kita diambil alih AI,” kata Timotius. **(Lim)-d**

TELUSURI KCB KERTA-PLERED

Blok D5 Gelar Literasi Mataram Islam

BANTUL (KR) - Kegiatan literasi budaya dilakukan warga Trimulyo Jetis Blok D5 untuk mengenali dan mengetahui Kawasan Cagar Budaya Kerta-Plered sebagai kawasan peninggalan arkeologi Masa Mataram Islam era Keraton Kerta-Plered pada abad 17-18 Masehi. “Kunjungan di akhir tahun diawali ke Situs Kerta atau Kerto bekas ibukota Kerajaan Mataram Islam Abad XVII (periode pemerintahan Sultan Agung 1613-1646). Dilanjutkan ke Situs Masjid Kauman Plered yang berada di sisi utara Pasar Plered,” ungkap Ketua Paguyuban D5 Hery Priswanto yang juga seorang arkeolog kepada *KR*, Senin (6/1). Disebutkan Hery, Masjid

Kauman merupakan tinggalan arkeologis yang memiliki konteks sejarah kerajaan Mataram Islam pertengahan abad ke-17, masa pemerintahan Amangkurat I 1647-1677. “Peninggalan itu, menunjukkan nilai penting pada kegiatan proses pemba-

ngunan prasarana dan sarana untuk mendukung keberadaan ibukota Kerajaan Mataram Islam,” jelasnya. Peserta juga mendapat informasi mengenai ke-23 umpak batu andesit, makam ratu Labuhan (salah satu istri Amangkurat I)

dan struktur sebagian tembok masjid sisi utara dan sisi barat (ruang mihrab). Kemudian ke Museum Sejarah Plered, mengunjungi ruang pameran Gunung Kelir yang berisi koleksi benda cagar budaya yang ditemukan di sekitar Plered seperti beberapa arca dan komponen candi. “Kunjungan diakhiri di Situs Kedaton IV di barat Museum Sejarah Plered. Merupakan lokasi sisa tembok benteng (Cepuri) sisi barat Kraton Plered yang pernah eksis pada abad 18 Masehi. Di lokasi ini peserta memperoleh informasi mengenai sisa-sisa benteng yang terbuat dari bata dan masih dapat disaksikan hingga saat ini. **(Vin)-d**



KR-Istimewa

Peserta berfoto di depan situs Kerta.

EKONOMI

INDUSTRI POTENSIAL DAN RENTAN

Menperin-Menaker Lakukan Pemetaan

JAKARTA (KR) - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita bersama dengan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli melakukan pemetaan terhadap industri yang berpotensi tumbuh ke depan serta rentan terhadap tekanan dinamika politik dan ekonomi global.

“Bahkan, kami telah memetakan dari 40 perusahaan yang menyerap tenaga kerja terbanyak di Indonesia, termasuk sektor mana yang menjadi ujung tombak dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia,” kata Menperin Agus ditemui usai melakukan pertemuan dengan Menaker Yassierli di Jakarta, Senin (6/1).

Menperin menjelaskan, dari pertemuan tersebut kedua pihak sepakat memacu penambahan lapangan kerja serta memberikan perhatian terhadap peningkatan produktivitas pekerja di Indonesia. Lebih lanjut, Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Putu Juli Ardika menjelaskan, untuk subsektor industri yang berpotensi tumbuh, dikategorikan berdasarkan pertumbuhan PDB di atas rata-rata pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas yakni di atas 4,7 persen, Indeks Kepercayaan Industri (IKI) periode 2024 di atas rata-

rata agregat seluruh subsektor industri, serta utilisasi masih di bawah agregat semua subsektor perindustrian.

Adapun industri potensial an-

tara lain industri makanan, minuman, farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, subsektor komputer, barang elektronik dan optik, serta industri



KR-Antara/Muzdaffar Fauzan

Menperin Agus Gumiwang K (kanan) dan Menaker Yassierli (kiri).

Defisit APBN 2024 Sebesar Rp 507,8 Triliun

JAKARTA (KR) - Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN 2024 tercatat senilai Rp 507,8 triliun atau sekitar 2,29 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Defisit itu lebih besar dari realisasi 2023 yaitu Rp 347,6 triliun atau 1,65 persen terhadap PDB. Namun, lebih kecil dari outlook semesteran, yang memperkirakan defisit APBN 2024 berisiko menembus 2,70 persen. Menkeu Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN KiTa di Kemenkeu, Jakarta, Senin (6/1) mengatakan, pendapatan negara selama 2024 mencapai Rp 2.842,5 triliun atau setara 101,4

persen dari target. Pendapatan negara tercatat naik 2,1 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, realisasi belanja negara pada selama 2024 tercatat senilai Rp 3.350,3 triliun atau 100,8 persen dari alokasi pemerintah. Realisasi belanja tercatat naik 7,3 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan belanja negara yang lebih tinggi dari laju pertumbuhan penerimaan negara memengaruhi defisit APBN 2024 yang lebih besar dari 2023. Sementara keseimbangan primer APBN 2024 tercatat defisit Rp 19,4 triliun. Adapun, keseimbangan primer 2023 tercatat surplus Rp 102,6 triliun. Sedangkan

sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) 2024 tercatat senilai Rp 45,4 triliun. Nilainya naik dari posisi SiLPA 2023 senilai Rp 19,4 triliun. Dijelaskan, untuk realisasi pendapatan negara sebesar Rp 2.842,5 triliun. Dengan rincian penerimaan pajak sebesar Rp 1.932,4 triliun, kepabeanan dan cukai sebesar Rp 300,2 triliun, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp 579,5 triliun; dan hibah senilai Rp 30,3 triliun. “Dalam situasi rentan dan tekanan bertubi-tubi, pendapatan negara masih terjaga, dengan pendapatan negara sebesar Rp 2.842,5 triliun artinya kita masih tumbuh dibandingkan

reparasi, pemasangan mesin dan peralatan. Sementara, sektor industri yang rentan terhadap dinamika global yaitu industri tekstil, kayu, barang dari kayu dan gabus, industri karet, industri mesin dan perlengkapan yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL), industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, industri furnitur, serta industri pengolahan lainnya. Sebelumnya, Menaker Yassierli menyampaikan, Kemenperin memiliki peranan penting dalam memberikan masukan kepada Kemnaker dalam mengelola ketenagakerjaan di Indonesia. Pihaknya juga berharap dukungan Kemenperin dalam upaya membentuk lembaga produktivitas nasional. “Akan ada pembicaraan yang lebih teknis untuk bisa mengaggas dan menggulirkan gerakan peningkatan produktivitas nasional, terutama di sektor industri manufaktur,” ujarnya. Menaker turut mengatakan dari pertemuan tersebut, pihaknya telah mendapat gambaran terkait sektor-sektor industri di Indonesia ke depannya. **(Ant)-d**

Tahun Baru, Semangat Baru Terus Beraksi Tiada Henti

KEMERIAHAN menyambut tahun baru 2025 baru saja berlalu. Ada yang penuh semangat menatap hari-hari yang akan dilalui dengan aneka gagasan dan program kerja penuh keyakinan atas kesuksesan yang pasti dicapai. Tapi ada yang semangatnya luruh runtuh mengingat tibanya masa pensiun yang membuat hatinya *trenyuh*. Terasa begitu cepatnya waktu berlalu. Kini sepi bertabur sendu. Saya teringat ketika mengawali masa purnatugas 1 Januari 1999. Tak terasa begitu kehilangan, karena waktu itu saya masih menjabat sebagai Advisor LippoBank sampai tahun 2003 ketika terjadi pergantian dengan kehadiran Cimb Niaga. Pergantian atau perubahan terbentang di depan kita. Ada yang mengalami *post power syndrome*, tapi ada yang tetap tegar dan tetap beraktivitas penuh antusias. Termasuk saya. Mengapa ? Karena meski jabatan sudah tiada, tapi aktivitas tetap ada. Kreativitas disertai inovasi, membuat kita tetap berkreasia tiada henti. Bagaimana caranya? Yuk, perhatikan hal-hal berikut :

1. Selama masih berkarya, ciptakan hubungan yang baik, secara vertikal maupun horizontal. Artinya dengan sesama rekan, dengan atasan maupun anak buah.
2. Terus ikuti perkembangan informasi dan teknologi. Jangan ketinggalan zaman, begitu istilah umumnya.
3. Ikuti seminar, workshop, dan lain-lain, apapun namanya, yang merupakan nilai tambah buat kita.
4. Jaga kondisi fisik agar tetap 3 F yaitu : Fit Fresh Fun.
5. Perluas networking. Bina hubungan dengan berbagai kalangan. Horizontal maupun vertikal. Dengan sahabat, kerabat sampai pejabat.
6. Pertebal iman. Yakin, bahwa masa depan selalu ada. Jadi tidak mudah putus asa.
7. Siapkan tabungan untuk tetap mandiri. Jika mungkin buka usaha sendiri.

Nah, itulah yang saya lakukan. Miliki semboyan: “TAHUN BARU SEMANGAT BARU. TERUS BERAKSI TIADA HENTI” □-d